

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketatnya persaingan antar perusahaan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya masing-masing. Setiap perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal guna memaksimalkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham dengan melalui peningkatan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan impian bagi setiap perusahaan karena itu menjadi sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemilik maupun pemegang saham. Nilai perusahaan dapat mencerminkan prospek keadaan perusahaan saat ini ataupun keadaan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga nilai perusahaan mampu mempengaruhi para investor untuk berinvestasi. Sebelum berinvestasi investor perlu mengumpulkan informasi terkait kondisi perusahaan. Informasi yang diperlukan investor adalah informasi yang berkompeten, karena investor sebagai calon pemilik perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator yang dapat menilai perusahaan secara keseluruhan.

Bagi perusahaan yang *go public* nilai perusahaan ditentukan oleh harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham dan dengan demikian dapat menarik para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan ters

ebut. Pembentukan harga saham disebabkan adanya permintaan dan penawaran atas saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu *size*, *growth*, profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen, dan keputusan investasi.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai perusahaan. *Size* dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, rata-rata total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata tingkat penjualan di perusahaan tersebut. Semakin besar total aset perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaannya. Perusahaan besar lebih dapat dipercaya investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil dan mudah dalam mendapatkan modal, semakin banyaknya modal dan sumber dana yang diperoleh perusahaan, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat meningkatkan pula nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian (Sari & Priyadi, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Rakasiwi, Pranaditya, & Andini, 2017) juga menyatakan bahwa *size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Meidiawati & Mildawati, 2016) menyatakan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain *size*, *Growth* merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri didalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka akan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan. Pertumbuhan yang tinggi dapat membuat kebutuhan dana yang meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Perusahaan yang tumbuh akan membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Peningkatan aset akan diikuti dengan peningkatan hasil operasional. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian (Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda, 2016) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Sari & Priyadi, 2016) juga menyatakan bahwa *growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hasil penelitian (Meidiawati & Mildawati, 2016) menyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain *size* dan *growth*, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki perusahaan. Tingkat pengembalian saham yang tinggi merupakan salah satu alasan investor menanamkan modal pada perusahaan. Profitabilitas adalah daya tarik utama bagi pemegang saham karena profitabilitas mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya. Rasio profitabilitas digunakan

n untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Hasil penelitian (Meidiawati & Mildawati, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Sari & Priyadi, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Rinnaya, Andini, & Oemar, 2016) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Rakasiwi, Pranaditya, & Andini, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri. Struktur modal adalah perbandingan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Apabila dalam pendanaan dari modal sendiri mengalami defisit, maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang. Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-

alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Artinya struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan, sehingga

a memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Hasil penelitian (Meidiawati & Mildawati, 2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Ayem & Nugroho, 2016) menyatakan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan pendanaan tentang laba yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan kepada pemegang saham ataukah ditahan untuk menambah modal perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan presentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Sehingga apabila perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan perusahaan dalam membayar dividen juga tinggi. Hasil penelitian (Ayem & Nugroho, 2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Rafika & Santoso, 2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Rakasiwi, Pranaditya, & Andini, 2017) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Meidiawati & Mildawati,

2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Meidiawati & Mildawati, 2016) dan diperluas oleh penelitian ini dengan menambahkan satu variabel independen yaitu Keputusan Investasi sesuai dengan penelitian (Rafika & Santoso, 2017). Alasan penambahan variabel ini karena untuk dapat menarik para investor perusahaan harus meningkatkan harga saham, maka hal ini merupakan penerapan dari keputusan investasi. Keputusan investasi pada penelitian ini menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) dengan semakin tingginya PER (*Price Earning Ratio*) maka harga saham juga akan naik. Tingginya harga saham dapat membuat persepsi para investor bahwa di masa yang akan datang nilai perusahaan juga akan semakin meningkat, karena investor berani membayar lebih untuk perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi. Hasil penelitian (Rafika & Santoso, 2017) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Rinnaya, Andini, & Oemar, 2016) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya mengenai pengaruh *size*, *growth*, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi ternyata hasil yang diperoleh masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Di satu sisi, *size*, *growth*, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen da

n keputusan investasi mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi di sisi lain, *size*, *growth*, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada konsistensi hasil yang didapatkan. Oleh karena itu, penelitian ini tertarik untuk mengulang penelitian sebelumnya, apakah hasil yang didapatkan akan sesuai dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Tahun yang digunakan lebih terkini, karena hasilnya diharapkan dapat mewakili perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Penelitian (Meidiawati & Mildawati, 2016) menggunakan sampel 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya *size*, *growth*, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Size*, *Growth*, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa variabel independen (*Size*, *Growth*, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi) yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) sehingga konsep pengembangannya menjadi berbeda dengan beberapa penelitian sebelu

mnya. Nilai perusahaan merupakan faktor utama bagi investor dalam pengambilan keputusan. Untuk menentukan baik buruknya nilai perusahaan, investor akan melihat segala aspek yang ada di perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan total aset perusahaan untuk menjelaskan variabel *size* dan *growth*. Variabel profitabilitas dijelaskan dengan cara *Return On Equity* (ROE). Variabel struktur modal dijelaskan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) melalui hasil bagi antara total hutang dan total ekuitas. Pada variabel Kebijakan dividen dijelaskan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk menjelaskan variabel keputusan investasi. Sedangkan pada variabel nilai perusahaan dijelaskan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *size* perusahaan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *growth* perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini antara lain :

- 1) Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *size* perusahaan terhadap nilai perusahaan
- 2) Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *growth* perusahaan terhadap nilai perusahaan
- 3) Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- 4) Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
- 5) Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
- 6) Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu bagi ilmu ekonomi tentang akuntansi, khususnya akuntansi keuangan tentang pengaruh *size*, *growth*, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam keputusan investasi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bahan pertimbangan dalam upaya penggunaan *size*, *growth*, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi, sehingga dapat mencapai nilai perusahaan yang tinggi. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya.